

**DARI SOERABAIASCHE OOGHEEKUNDIGE KLINIEK MENJADI
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN: PELAYANAN KESEHATAN MATA
DI SURABAYA TAHUN 1915-1968**

SKRIPSI



Oleh :

MOHAMMAD FAKHRUL ARDIANSYAH

121611433085

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA



**DARI SOERABAIASCHE OOGHEEKUNDIGE KLINIEK MENJADI
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN: PELAYANAN KESEHATAN MATA
DI SURABAYA TAHUN 1915-1968**

SKRIPSI

Oleh :

**MOHAMMAD FAKHRUL ARDIANSYAH
NIM 121611433085**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 23 November 2022



Mohammad Fakhrol Ardiansyah
121611433085

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dari *Soerabaiasche Oogheekundige Kliniek* Menjadi Rumah Sakit Mata Undaan: Pelayanan Kesehatan Mata Di Surabaya Tahun 1915-1968

Nama : Mohammad Fakhrol Ardiansyah

NIM : 121611433085

Program Studi : Ilmu Sejarah

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 23 bulan November tahun 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi

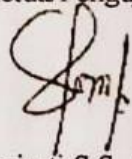


Edy Budi Santoso S.S., M.A.

NIP. 196810251998021001

Dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 02 bulan Desember tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji

Ketua/Penguji 1



Eni Sugiarti S.S., M.Hum.

NIP. 197011131998022001

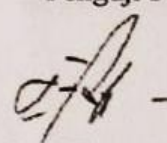
Penguji 2



Moordiati S.S., M.Hum

NIP. 197304072005012002

Penguji 3

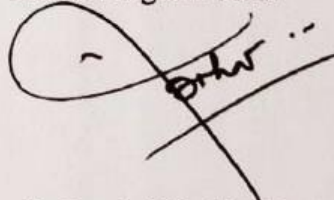


Edy Budi Santoso S.S., M.A.

NIP. 196810251998021001

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Sarkawi, S.S., M. Hum.

NIP. 197106291999021001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kamu (M. Fakhru Ardiansyah) yang telah berhasil menyelesaikan semuanya, serta melewati segala hal rintangan dan badai yang menghadang. Teruntuk motivator kehidupanku Ibu, Ayah dan Adik yang selalu memberikan dukungan dan doa setiap waktu. Tak lupa, saya juga persembahkan kepada semua orang yang senantiasa kebersamaan dan mendoakan saya dalam kondisi apapun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur, alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengizinkan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah pada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, tokoh teladan dan penyejuk dalam setiap langkah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga. Skripsi yang berjudul " **Dari *Soerabaiasche Oogheekundige Kliniek* Menjadi Rumah Sakit Mata Undaan: Pelayanan Kesehatan Mata di Surabaya Tahun 1915-1968**" akhirnya dapat terselesaikan. Proses merupakan bagian terpenting dalam penulisan skripsi ini mulai dari pemilihan topik, penelusuran sumber-sumber hingga pada pengolahannya ke dalam bentuk tulisan skripsi ini. Pemilihan topik ini didasarkan pada ketertarikan penulis terkait sejarah kesehatan dan pembangunan Rumah Sakit pada masa Hindia Belanda.

Pada akhirnya, dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan mampu berproses sendiri tanpa bantuan support, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang selalu ada dan telah mengabulkan semua doa, beserta Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

2. Ibu, ibu, dan ibu dari penulis yang dengan kerendahan hati telah memberikan dukungan, baik mental, moral, material, dan doa sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini, kemudian bapak dan juga adik-adik aku tersayang. Terima kasih.
3. Bapak Edy Budi Santoso S.S., M.A., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang mana telah memberikan banyak masukan, saran, dan kritikan terhadap skripsi ini. Semoga hal-hal baik selalu menghampiri.
4. Bapak Dr. Sarkawi, S.S., M.Hum. selaku dosen wali dari penulis untuk motivasi, kesabaran dan pengarahan kepada penulis selama menempuh pembelajaran di Program Studi Ilmu Sejarah, Universitas Airlangga.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Sejarah, Universitas Airlangga yang sudah membimbing selama ini: Shinta Devi Ika Santhi Rahayu S.S., M.A., Gayung Kasuma, S.S., M. Hum., Drs. Muryadi, M.IP., Eni Sugiarti, S.S., M. Hum., Dr. Samidi, S.S., Pradipto Niwandhono S.S., M. Hum., Purnawan Basundoro, S.S, Ikhsyan Rosyid, S.S, dan alm. Bapak Drs.Sukaryanto,
6. Kepada seluruh keluarga besar Rumah Sakit Mata Undaan khususnya: Ibu Dewi dan Bapak Arnold yang sangat ramah dan terbuka dalam membantu penulis untuk pencarian sumber-sumber arsip maupun foto dari Gedung Soerabaiasche Oogheelkundige Klniek
7. Seluruh pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kepenulisan skripsi ini. Mulai dari ANRI, Bapedda Jatim,,

Pengelola Rumah Sakit Mata Undaan, Perpustakaan Medayu, bagian kearsipan surat kabar, situs web delpher.nl, KITLV dan seluruh pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

8. Semua teman-teman Progam studi Ilmu Sejarah Universitas Airlangga angkatan 2016 yang telah menjadi bagian dalam proses diskusi dan dinamika penulis selama menjadi mahasiswa. Penulis mengucapkan terima kasih banyak karena kalian telah mewarnai perkuliahan selama empat tahun.
9. Saudaraku Immawan, Immawati IMM Airlangga dan IMM Cabang Surabaya yang telah kebersamai saya dalam berorganisasi dan berjuang bersama selama kuliah ini. Sukses terus untuk kalian semua dan tetap ber-Fastabiqul Khoirot.
10. Untuk semua teman-teman di BEM Unair 2018-2020 yang telah kebersama kebersamai saya berproses di BEM dengan segala hal dinamika yang di lewati, telah banyak mengisi waktu saya selama kuliah ini dan pengalaman organisasi yang luar biasa.
11. Untuk yang terkhusus semua Squad Pengmas BEM Unair 2018 dan 2019 yang banyak memberikan pengalaman, pelajaran, memori selama berproses di BEM dengan segala hal kegiatan atau project social yang kita lalui bersama. Sampai bertemu lagi di lain, kalian manusia-manusia hebat.
12. Untuk sahabat saya yang kebersamai sejak SMA hingga kuliah Lalu, Aldy, Rifa'I, Aji terimakasih support dan bantuannya selama ini kawan.

13. Untuk semua teman-teman project lomba maupun konferensi selama kuliah yang telah kebersamai, berdiskusi dan berjuang bersama dalam setiap project. Terimakasih atas waktu dan kesempatanya kita bisa bersama-sama mewujudkan project ini hingga bisa keluar negeri.

Akhir perkataan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penelitian ini sangat terbuka untuk saran, kritik, dan komentar yang membangun dari pembaca perihal skripsi yang telah penulis kerjakan ini.

Surabaya, 23 November 2022

Mohammad Fakhrul Ardiansyah

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	11
1.5. Tinjauan Pustaka	12
1.6. Kerangka Konseptual	17
1.7. Metode Penelitian	21
1.8. Sistematika Penulisan	24
BAB II KONDISI KESEHATAN DAN WABAH PENYAKIT DI SURABAYA PADA TAHUN 1900-an	26
2.1. Kondisi Demografi, Sosial, dan Kesehatan Masyarakat Surabaya ...	27
2.2. Perkembangan Wabah Penyakit	34
2.3. Penyakit Mata <i>Trachoma</i>	38
2.4. Penanganan dan Kebijakan untuk Kesehatan di Surabaya	41

BAB III <i>SOERABAIASCHE OOGHEEKUNDIGE KLINIEK</i> HINGGA	
PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT MATA UNDAAN.....	45
3.1 Sejarah Dibentuknya <i>Soerabaiasche Oogheekundige Kliniek</i>	46
3.2 Pelayanan Kesehatan Sipil dan Pengembangan <i>Soerabaiasche</i>	
<i>Oogheekundige Kliniek</i>	50
3.3 Pembangunan Rumah Sakit Mata Undaan dari <i>Soerabaiasche</i>	
<i>Oogheekundige Kliniek</i>	58
3.4 Napak Tilas Perhimpunan <i>Vereeniging Soerabaiasche Oogheekundige</i>	
<i>Kliniek</i> dan Pengurus Rumah Sakit Mata Undaan	62
BAB IV PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT MATA UNDAAN TAHUN	
1933-1968	75
4.1 Dibukanya Rumah Sakit Mata Undaan	76
4.2 Perkembangan dan Pelayanan Rumah Sakit Mata Undaan Tahun 1933-	
1968	81
4.3 Para Dokter Belanda dan Peranannya dalam <i>Soerabaiasche</i>	
<i>Oogheekundige Kliniek</i> 1933-1968	99
BAB V KESIMPULAN	105
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	115

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Anak Usia 7 Tahun yang Terkena Penyakit *Trachoma*
- Gambar 2 : Tempat Panti Wreda
- Gambar 3 : Berita Tentang Rencana Pencarian Tempat Baru Rumah Sakit Mata Undaan
- Gambar 4 : Berita Tentang Upaya Pembangunan Rumah Sakit Mata Undaan
- Gambar 5 : Rancangan Desain Rumah Sakit Mata Undaan
- Gambar 6 : Foto Pengurus Perhimpunan dan Pengelola Rumah Sakit
- Gambar 7 : Suasana Antrian Pasien
- Gambar 8 : Surat Penetapan Pergantian Nama Perhimpunan dari *Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek* Menjadi P4M dan Anggaran Dasar P4M yang Telah Disusun Ulang Tahun 1933
- Gambar 9 : Laporan Berita Tentang Acara Peresmian Rumah Sakit Khusus Mata *Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek*
- Gambar 10 :Lampiran Data Daftar Para Donatur *Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek* pada tahun 1930
- Gambar 11 :Laporan Data Kunjungan Pasien ke Rumah Sakit Mata Undaan dari tahun 1918-1950
- Gambar 12 : Laporan Data Statistik Pasien Mendapatkan Operasi Gratis

- Gambar 13 : Foto Ruangan Operasi Untuk Pasien Setelah di Bangunya
Gedung Baru Rumah Sakit Mata Undan Pada Tahun 1933
- Gambar 14 : Data Personil Pengelolah *Soerabiasche Oogheelkundige
Klinik* dari Tenaga Medis Maupun Staff yang Bekerja
Membantu Pelayanan Pada Tahun 1918 dan 1933
- Gambar 15 : Laporan Rincian Keuangan *Soerabiasche
Oogheelkundige Klinik* Untuk Biaya Oprasional Setiap
Tahunnya Pada Tahun 1933
- Gambar 16 : Berita tentang Rencana Anggaran Subsidi tahun 1936
- Gambar 17 : Foto Dr. A. Deutman

DAFTAR ISTILAH

Barak	: Tempat Tinggal (Asrama) Tentara
<i>Burgerlijke Geneeskundige Dienst</i>	: Dinas Kesehatan Sipil
<i>Burgemeester</i>	: Walikota
<i>Departemen van Onderwijs en Eerendienst</i>	:Departemen Pendidikan, Ibadah, dan Industri Kerajinan Hindia Belanda
<i>Eigendom Verponding</i>	: Hak Kepemilikan Tanah
<i>Exorbitante Rechten</i>	:Hak Istimewa Gubernur Jenderal Hindia Belanda Sebelum Perang Dunia II Untuk Menangkap Siapapun yang Membahayakan
<i>Gemeente</i>	: Pemerintah Kota
<i>Gemeentebestuur</i>	: Administrasi kota
<i>Gouvernementslanderijen</i>	: Tanah Pemerintah
<i>Gouvernuer Van Oost-Java</i>	: Gubernur Jawa Timur
<i>Militair Geneeskundige Dienst</i>	: Dinas Kesehatan Militer
<i>Netherlandsh Indische Artsen School</i>	:Disingkat NIAS atau Sekolah Kedokteran Hindia Belanda
<i>N. V. Nederlandsche Aanneming Mij</i>	: Disingkat N.E.E.D.A.M atau Perusahaan Konstruksi Belanda
<i>Oogheelkundige Kliniek</i>	: Klinik Mata
<i>Officier Van gezondheid</i>	: Petugas Kesehatan

Pribumi	: Penduduk asli
<i>Staatsblaad</i>	: Lembaran Negara
<i>Stadsgemeenteraad</i>	: Dewan Kota
Urbanisasi	: Perpindahan Penduduk
<i>Vereeniging</i>	: Perhimpunan

DAFTAR SINGKATAN

ANIEM	: <i>Algemeene Nederlandsche Indische Electriciteit Maatschappij</i>
ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
BGD	: <i>Burgerlijke Geneeskundige Dienst</i>
BOW	: <i>Burgerlijke Openbare Werken</i>
C.B.Z	: <i>Centrale Burgerlijke Ziekeninrichting</i>
DVG	: <i>Dienst der Volksgezondheid</i>
MGD	: <i>Militaire Geneeskundige Dienst</i>
MULO	: <i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i>
N.I.A.S	: <i>Nederlandsch Indische Artsen School</i>
NIGM	: <i>Nederlandsch Indie GasMaatschappij</i>
VOC	: <i>Vereenigde Oosterlijke Compagnie</i>
STOVIT	: <i>School Tot Opleiding Van Indische Tandarsten</i>
SCVT	: <i>Stichting Centrale voor Tuberculose Bestrijding</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan Perawat Penderita Penyakit Mata Undaan Surabaya (P4m).....	114
Lampiran 2: Foto Kondisi Pasien Yang Terkena Penyakit <i>Trachoma</i> Yang Harus Mendapatkan Perawatan Operasi.....	122
Lampiran 3: Berita Laporan Kondisi Kesehatan Dan Penyakit <i>Trachoma</i> Di Surabaya.....	123
Lampiran 4: Denah <i>Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek</i>	123
Lampiran 5: Denah Ruang Tidur <i>Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek</i>	125
Lampiran 6: <i>Blueprint Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek</i>	126
Lampiran 7: Denah <i>Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek</i>	127
Lampiran 8: <i>Blueprint Tampak Samping Soerabaiasche Oogheelkundig Kliniek</i>	128
Lampiran 9: Tampak Depan Gedung <i>Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek</i> Setelah Selesai Pembangunan Tahun 1933	129
Lampiran 10: Tampak Dalam Gedung <i>Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek</i> Yang Diberikan Ruang Terbuka Hijau Agar Pasien Lebih Nyaman Saat Periksa.....	130

Lampiran 11: Suasana Pelayanan <i>Soerabaiasche Oogheekundige Kliniek</i> Di Depan Ruang Tunggu Pasien Yang Menunggu Giliran Untuk Melakukan Pengobatan.....	131
Lampiran 12: Potret Ruang Pemeriksaan Pasien Di Gedung Baru <i>Soerabaiasche Oogheekundige Kliniek</i> Pasca Pembangunan Tahun 1933.....	132
Lampiran 13: Laporan Keuangan <i>Soerabaiasche Oogheekundige Kliniek</i> Dalam Menjalakan Aktivitas Pelayanan Tahun 1918.....	133
Lampiran 14: Berita <i>Soerabaiasche Oogheekundige Kliniek</i> Mendapat Bantuan Hibah Dana dari Pemerintah Belanda untuk Operasional Aktivitas Klinik	134
Lampiran 15: Data Personil dari <i>Soerabaiasche Oogheekundige Kliniek</i> 1918-1940 Seperti Pengelola, Tenaga Medis maupun Staff yang Bekerja Pada Setiap Tahunnya	135

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang *Soerabaische Oogheekundige Kliniek* menjadi Rumah Sakit Mata Undaan di Surabaya tahun 1915-1968. Dalam penelitian ini menggunakan metode penulisan sejarah. Meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. *Soerabaische Oogheekundige Kliniek* berdiri dilatar belakangnya sebuah masalah Kesehatan adanya sebuah penyakit mata menular yaitu *Trachoma*. Penyakit ini banyak menyerang masyarakat khususnya warga di Surabaya. Namun, kebijakan mengenai Kesehatan dirasa kurang pada Pemerintah Belanda khususnya mengenai Kesehatan mata. Kondisi yang sangat memprihatinkan dari masyarakat yang terserang penyakit *Trachoma* membuat para dokter dari Belanda berinisiasi untuk membuka sebuah klinik pengobatan. Klinik tersebut bertujuan untuk menangani para korban secara medis dengan baik serta, pelayanan untuk kesehatan mata. Pada tahun 1915 *Soerabaische Oogheekundige Kliniek* berdiri dan diresmikan oleh pemerintah Belanda tahun 1916. Dalam perjalanannya *Soerabaische Oogheekundige Kliniek* berhasil membangun gedung sendiri pada tahun 1933 dengan biro arsitek *Algemeen Ingenieurs en Architectenbureau* (AIA). Pembangunan gedung baru sesuai dengan cita-cita Perhimpunan untuk dapat mempunyai rumah sakit sendiri. Rumah Sakit menjadi tempat pelayanan bagi penderita penyakit mata yang lebih baik, seiring dengan berkembangnya fasilitas di rumah sakit. Eksistensi *Soerabaische Oogheekundige Kliniek* terus bertahan hingga masa sekarang dan lebih di kenal dengan Rumah Sakit Mata Undaan.

Kata Kunci: *Soerabaische Oogheekundige Kliniek, Trachoma, Rumah Sakit Mata Undaan, Pelayanan Kesehatan*

ABSTRACT

This thesis discusses *Soerabaische Oogheekundige Kliniek* as a Undaan Eye Hospital in Surabaya in 1915-1968. In this study using the method of writing history. Includes heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. *Soerabaische Oogheekundige Kliniek* stands against the backdrop of a health problem the existence of an infectious eye disease namely *Trachoma*. This disease affects many people, especially residents in Surabaya. However, the policy on health is felt to be lacking in the Dutch government, especially regarding eye health. The very poor condition of the people affected by *Trachoma* disease made doctors from the Netherlands initiate to open a treatment clinic. The clinic aims to properly treat the victims medically as well as, services for eye health. In 1915 the *Soerabaische Oogheekundige Kliniek* was established and inaugurated by the Dutch government in 1916. Along the way, *Soerabaische Oogheekundige Kliniek* managed to build his own building in 1933 with the architect bureau *Algemeen Ingenieurs en Architectenbureau* (AIA). The construction of the new building is in accordance with the ideals of the Association to be able to have its own hospital. The hospital became a better place of service for people with eye diseases, along with the development of facilities in the hospital. The existence of *Soerabaische Oogheekundige Kliniek* continues to survive today and is better known as Undaan Eye Hospital.

Keywords: *Soerabaische Oogheekundige Kliniek, Trachoma, Undaan Eye Hospital, Health Services*